

ABSTRAK

Pencapaian terhadap agenda WPS yang dimulai dengan adopsi Resolusi DK-PBB No. 1325 oleh Dewan Keamanan PBB pada tahun 2000, terus dikembangkan melalui implementasi oleh negara anggota melalui rencana aksi nasional (RAN)/*national action plan* (NAP) maupun tindakan strategis lainnya. Organisasi internasional pun turut melaksanakan ketentuan yang ada di dalam resolusi tersebut. Demikian, ASEAN bersama dengan negara anggotanya menyatakan komitmen bersama terhadap agenda ini guna meningkatkan keberlanjutan perdamaian dan keamanan di masing-masing wilayahnya. Dengan menggunakan pendekatan doktrinal, yang sumber datanya merupakan data sekunder, kemudian dianalisis secara kualitatif, penelitian ini menggambarkan bagaimana negara anggota ASEAN berupaya untuk mewujudkan komitmen tersebut melalui hubungan lintas sektoral antar badan sektoral ASEAN dan hubungan eksternal bersama entitas internasional. Kemudian, pada tahun 2022, hadir *the Regional Plan of Action on Women, Peace, and Security* (RPA WPS) oleh ASEAN sebagai suatu hasil keputusan bersama yang dilakukan oleh negara anggota terhadap agenda WPS di wilayah regionalnya. Rencana aksi regional tersebut menjadi harapan dan dorongan bagi masing-masing negara anggota untuk mengimplementasikan agenda WPS melalui kebijakan maupun ketentuan lainnya, yang sampai hari ini telah dilakukan oleh tiga negara anggota ASEAN, yaitu Filipina, Indonesia, dan Timor Leste bahkan sebelum RPA WPS hadir. Selain itu, negara anggota ASEAN lainnya turut berkontribusi berdasarkan prioritas yang relevan dengan peningkatan partisipasi perempuan dalam pembangunan perdamaian, pemeliharaan perdamaian, dan pengembangan agenda WPS ini.

Kata kunci: Komitmen, Negara Anggota ASEAN, Agenda WPS.

ABSTRACT

The achievement of the WPS agenda, begun with the adoption of UNSCR 1325 by the UN Security Council in 2000, continues to be developed through implementation of National Action Plans (NAPs) and other strategic actions by member states. International organizations are also implementing the resolution's mandates. In doing so, ASEAN and its member states expressed a shared commitment to this agenda to enhance the continuity of peace and security in their respective regions. Using a doctrinal approach with secondary data sources then analyzed qualitatively, this study describes how ASEAN countries strive to realize these commitments through cross-sectoral relations among ASEAN sectoral bodies as well as external relations with international entities. Moreover, the Regional Plan of Action on Women, Peace and Security (RPA WPS) was launched by ASEAN in 2022 as a result of a joint decision by member states on the WPS agenda in the region. This regional action plan is a hope and encouragement in implementing the WPS agenda through policies and other provisions, which are have been done by the ASEAN member states, namely the Philippines, Indonesia, and Timor Leste even before the RPA WPS existed. Furthermore, other ASEAN Member States contribute on the priority areas that are relevant to enhancing women's participation in peacebuilding, peacekeeping, and developing of this WPS agenda.

Keywords: *Commitments, ASEAN Member States, WPS Agenda.*